

KERJASAMA EKONOMI TIONGKOK DENGAN NEGARA-NEGARA

SUNGAI MEKONG MELALUI PROGRAM ONE BELT ONE ROAD

TAHUN 2013-2021

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



Oleh :

FILIANSTYA HARIONO
NPM. 18044010048

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : KERJASAMA EKONOMI TIONGKOK
DENGAN NEGARA-NEGARA SUNGAI
MEKONG MELALUI PROGRAM ONE BELT
ONE ROAD TAHUN 2013-2021

Nama Mahasiswa : Filianstya Hariono
NPM : 18044010048
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

PEMBIMBING



Maria Indira Arvani, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 198512302018032001



Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA
NIP 19590701198031001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : KERJASAMA EKONOMI TIONGKOK DENGAN
NEGARA-NEGARA SUNGAI MEKONG
MELALUI PROGRAM ONE BELT ONE ROAD
TAHUN 2013-2021


Nama Mahasiswa : Filianstya Hariono
NPM : 18044010048
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Hubungan
Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan

Nasional "Veteran" Jawa Timur

Pada 15 Juli 2022

PEMBIMBING


Maria Indira Arvani, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 198512302018032001


TIM PENGUJI
KETUA


Adiasri Putri Rumbantina, Ph.D.
NIP. 386021303591

SEKERTARIS


Maria Indira Arvani, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 198512302018032001

ANGGOTA


Megahanda Alidyan Kresnawati M.I.P
NIP. 198611062021212003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur


DEKAN FISIP

Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS. CHRA
NIP 19590701198031001

**KERJASAMA EKONOMI TIONGKOK DENGAN NEGARA-NEGARA
SUNGAI MEKONG MELALUI PROGRAM ONE BELT ONE ROAD
TAHUN 2013-2021**

Bagian dan/atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penulis, kecuali dituliskan dengan format kutipan dalam skripsi. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surabaya, 1 Juli 2022

Penulis,



Filianstya Hariono

ABSTRAK

One Belt One Road merupakan sebuah inisiatif ambisius yang dicetuskan oleh Tiongkok pada tahun 2013. OBOR ditujukan untuk mengembangkan fasilitas negara-negara mitra OBOR di kawasan Asia, Afrika, dan Eropa agar konektivitas dunia semakin efisien sehingga terciptanya peningkatan ekonomi timbal balik antara Tiongkok dengan negara-negara Mitra OBOR. Salah satu regional di Asia yang menjadi titik proyek OBOR adalah kawasan Sungai Mekong yang terdiri dari Thailand, Myanmar, Laos, Vietnam dan Kamboja. Kawasan ini dipilih karena letak geografi yang dekat dengan Tiongkok. Penelitian ditujukan untuk meninjau diplomasi ekonomi Tiongkok ke negara-negara GMS demi terpenuhi kepentingan nasional Tiongkok melalui proyek OBOR. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang dipadukan dengan teknik pengumpulan data sekunder. Batasan Penelitian ini dimulai pada tahun 2013, yang ditandai dengan pencetusan proyek OBOR pertama kali. Batasan akhir penelitian adalah tahun 2021, saat Amerika mencetuskan Build Back Better World Initiative.

Kata kunci: OBOR, diplomasi ekonomi, investasi asing langsung, Kawasan Sungai Mekong

ABSTRACT

One Belt One Road is one of the most Ambitious initiative who made by China on 2013. OBOR's goal are making facilities on the countries who have partner with OBOR on Asia, Africa, and Europe that make the connectivities on world more efficient, so OBOR can make economic win-win solution to China and its partners. Thailand, Myanmar, Laos, Vietnam and Cambodia are one of the region who participated on OBOR. This regional Chose because they close with China. The research is aimed at reviewing China's economic diplomacy to GMS countries in order to fulfill China's national interests through the OBOR project. The research method used is a qualitative method combined with secondary data collection techniques. Limitations This research began in 2013, which was marked by the initiation of the first OBOR project. The final deadline for research is 2021, when America launches the Build Back Better World Initiative.

Keywords: OBOR, economic diplomacy, foreign direct investment, Mekong River Region

HALAMAN MOTO

“Life is never flat”

Chitato

“Keberhasilan seseorang ditentukan oleh dirinya sendiri”

Papa

“If it turns out that my best wasn’t good enough, at least I won’t look back and say I was afraid to try.”

Michael Jordan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan hikmat-Nya sehingga Penulis dapat menulis skripsi yang berjudul “**KERJASAMA EKONOMI TIONGKOK DENGAN NEGARA-NEGARA SUNGAI MEKONG MELALUI PROGRAM ONE BELT ONE ROAD TAHUN 2013-2021**”. Skripsi ini memuat topik bentuk diplomasi ekonomi Tiongkok ke negara-negara Sungai Mekong untuk dapat tercapainya *national interest* Tiongkok. Skripsi ini disusun dan disidangkan untuk menjadi syarat mendapatkan gelar Sarjana di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat di bidang akademik dan berguna bagi para akademisi untuk membahas lebih lanjut isu terkait.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang ikut terlibat membantu melancarkan proses penyusunan skripsi ini. Karena tanpa bantuan serta bimbingan mereka akan sangat sulit bagi penulis menuntaskan penelitian ini, oleh sebab itu dengan hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan Kepandaian dan hikmat-Nya;
2. Dr. Drs. Ec. Gendut Soekarno, SE., MS., CHRA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
3. Dra. Herlina Suksmawati, Msi., selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional;
4. Maria Indira Aryani, S.IP, M. Hub. Int., sebagai dosen pembimbing skripsi dan juga dosen wali penulis;
5. Para Dosen Jurusan Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama terakhir tahun;

6. Bapak Hariono dan ibu Ice Kustiyaningrum sebagai orangtua penulis, serta keluarga besar yang telah memberi dukungan serta semangat kepada penulis;
7. Teman-teman jurusan Hubungan Internasional angkatan 2018 yang telah menemani serta teman bertukar ilmu dengan penulis
8. Sahabat-sahabat dalam kampus penulis Saka, tomi, habib, Valen, Danang, Irfan, Reza, Gogo, Sita, Riris, Purnama, Nia, Elsa, Johana yang telah bersedia bertukar pikiran, memberi masukan serta memberikan doa terbaik bagi penulis.
9. Sahabat-sahabat dari “Kiat Sukses” yakni Christian, Charlos dan Andrew yang selalu memberi dukungan bagi penulis dalam mengerjakan skripsi.
10. Terima kasi untuk diri sendiri yang selalu kuat bertahan dalam segala tekanan, target dan Self deadline, sampai skripsi ini selesai.
11. Orang-orang yang tidak penulis tulis yang telah mendukung serta memberikan waktu, dan tenaganya dalam menyelesaikan tugas skripsi ini

Akhir kata penulis mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya bila masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap tulisan ini dapat berguna bagi para akademisi dan dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Surabaya, 1 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Kerangka Penelitian.....	7
1.4.1. Diplomasi Ekonomi	7
1.4.2. National Interest.....	11
1.5. Sintesa Pemikiran.....	14
1.7. Metodologi Penelitian.....	15
1.7.1. Tipe penelitian	15
1.7.2. Jangkauan Penelitian.....	16
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data.....	16
1.7.4. Teknik Analisis Data	17
1.7.5. Sistematika Penulisan	17

BAB II	19
Kerjasama Multilateral OBOR di Sungai Mekong	19
2.1. Proyek OBOR di Sungai Mekong	19
2.1.1. Greath Mekong Sub-region sebagai Pondasi Tiongkok	21
2.1.2. Kepentingan Ekonomi Tiongkok di Greath Mekong Sub-region.....	22
2.2. Jalur Kereta Api Trans Asia	27
BAB III.....	34
Kerjasama Bilateral OBOR di Negara-Negara Sungai Mekong.....	34
3.1. OBOR di Laos.....	34
3.1.1. Proyek OBOR di Laos : Pan-Asia Railway Network.....	37
3.1.2. Laos Baterai Asia tenggara	41
3.2. Proyek OBOR di Thailand	44
3.2.1. Proyek OBOR di Thailand : Pan-Asia Railway Network	46
3.3. Proyek OBOR di Kamboja.....	60
3.3.1. Peningkatan Jalur Transportasi	62
3.3.2. Pembangkit Listrik dan Peningkatan Pariwisata Kamboja Melalui OBOR	65
3.4. Proyek OBOR di Vietnam	66
3.4.1. Pertimbangan Vietnam dalam Persetujuan proyek OBOR.....	69
3.4.2. Pembangunan Jalur Metro Cat Linh–Ha Dong di Hanoi.....	73
3.5. Proyek OBOR di Myanmar.....	75
3.5.1. Pengembangan Pelabuhan Kyaukphyu.....	79
3.5.2. Proyek Kereta Api Listrik Muse-Mandalay.....	80
3.5.3. Cross-Border Economic Cooperation Zones (CBECZ).....	82
BAB IV	85
KESIMPULAN DAN SARAN	85
4.1. KESIMPULAN	85
4.2. SARAN	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta One Belt One Road.....	2
Gambar 2.1 Peta Kawasan Sungai Mekong.....	14
Gambar 2.2. Rencana Strategi Pembangunan di Sub-regional GMS.....	23
Gambar 2.3. Jalur Kereta Api Pan-Asia Kunming hingga Singapura	30
Gambar 2.4. Foreign Direct Investment (FDI) di Laos Tahun 2016	35
Gambar 2.5. The Pan-Asia Railway Network	38
Gambar 3.1. Tujuh Bendungan Nam Ou	41
Gambar 3.2. Top Countries for FDI Project Applications 2017-2019	44
Gambar 3.3. Kunjungan Li Keqiang ke Thailand pada Oktober 2013	46
Gambar 3.4. Garis Waktu Proyek Kereta Cepat Tiongkok-Thailand	51
Gambar 3.5. Jalur Kereta Api Pan-Asia Kunming hingga Bangkok	54
Gambar 3.6. Peta Jalan Bebas Hambatan Phnom Penh-Sihanoukville	62
Gambar 3.7. Proyek OBOR di Vietnam	66
Gambar 3.8. Rancangan Pembangunan Tahun 2016 - 2040	67
Gambar 3.9. Keuntungan dan Kerugian Vietnam Bergabung dalam OBOR	68
Gambar 3.10 Penasihat Negara Myanmar Daw Aung San Suu Kyi Berjabat Tangan dengan Presiden China Xi Jinping pada Upacara Penandatanganan di Naypyitaw pada Hari Sabtu	75
Gambar 3.11. Peta Jalur Kereta Api Listrik Muse-Mandalay	79